

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi dalam melaksanakan fungsinya menyediakan bermacam bentuk-bentuk layanan mulai dari simpanan, pinjaman hingga penjualan barang pada unit toko. Koperasi memberikan kesempatan pada setiap anggotanya untuk bergabung dikoperasi dengan tujuan membantu perekonomian anggota dengan salah satu memberikan bantuan dalam bentuk pinjaman dengan bunga rendah tanpa memberatkan anggota saat waktu pelunasan nantinya. Hal ini tentu harus didukung dengan pelayanan yang baik, disiplin, dan efisien disebabkan pinjaman seringkali dilakukan dikarenakan adanya kebutuhan yang mendesak. Selain itu, kejelasan mengenai informasi keuangan dalam hal pinjaman oleh pengelola kepada pengurus hingga anggota merupakan faktor penting agar bisa menjaga eksistensi koperasi sebagai perusahaan simpan pinjam.

Informasi keuangan erat hubungannya dengan informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat dijadikan alat oleh pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan mereka. Dimana informasi akuntansi diharapkan dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memberikan pelayanan jasanya dan mengkomunikasikan cara pengelola melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi dan prosedur pelaksanaan yang dapat memudahkan dan mengendalikan setiap kegiatan yang terjadi di sebuah perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan sebuah perusahaan berbeda-beda tergantung jenis usahanya. Seperti koperasi yang merupakan sebuah perusahaan simpan pinjam akan sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan pinjaman dana salah satunya dan sistem

informasi akuntansi lain yang dibutuhkan. Ada kalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat pada laporan. Hal ini menurut Mulyadi (2001) kemungkinan disebabkan oleh pengembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang cocok dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Unit Koperasi Indonesia Kantor Gubernur Sumatera Barat. Sebagai perusahaan simpan pinjam. Dalam menjalankan usahanya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Unit Koperasi Indonesia (KORPRI) Kantor Gubernur Sumatera Barat dalam menjalankan usahanya telah memiliki sistem informasi akuntansi seperti sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan tersebut saat ini masih belum memadai dan belum menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal secara maksimal. Pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas misalnya, belum adanya draf khusus melainkan hanya menggunakan berkas pengajuan pinjaman langsung dari anggota sebagai draf pinjaman dari bagian kasir hingga bagian keuangan dalam prosedur pengeluaran kas. Catatan akuntansi yang digunakan di KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat juga belum memadai karena catatan yang digunakan saat ini berupa buku kas yang hanya dapat menampung informasi mengenai kas perusahaan.

Hal ini mendorong penulis untuk mengembangkannya lebih jauh yang tertuang dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Unit Pinjaman Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Unit Koperasi Indonesia Kantor Gubernur Sumatera Barat“, dengan harapan agar nantinya dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ada pada KPRI Unit KOPRPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pinjaman pada KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pinjaman KPRI Unit KORPRI Kantor Gubernur Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang disebutkan di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penulisan Tugas Akhir adalah:

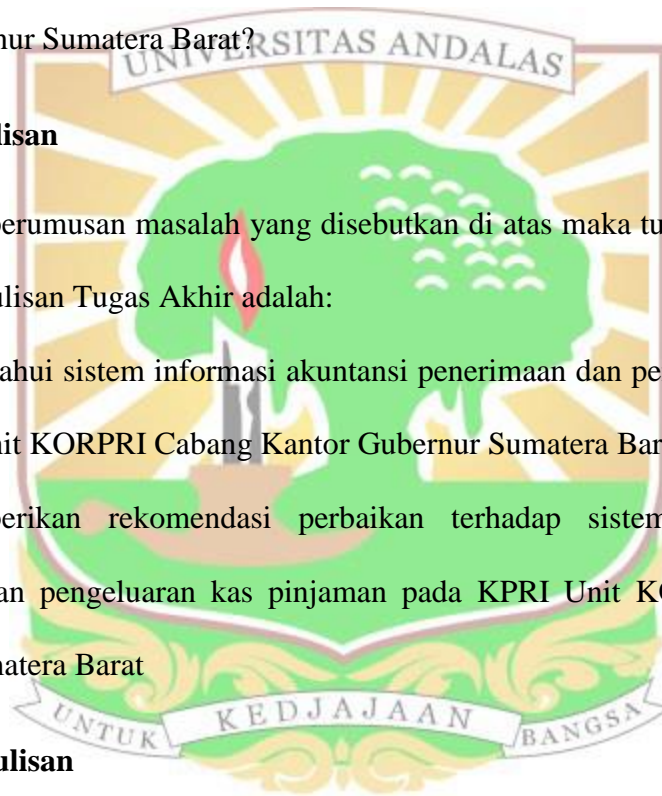
1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pinjaman pada KPRI Unit KORPRI Cabang Kantor Gubernur Sumatera Barat
2. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pinjaman pada KPRI Unit KORPRI Cabang Kantor Gubernur Sumatera Barat

1.4 Manfaat Penulisan

Laporan magang ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan menejemen dan kebijaksanaan perusahaan terutama yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi yang diterapkan dalam aktivitas kas masuk dan keluar.



2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan memperluas cakupan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang bersifat ilmiah serta sebagai media belajar dan mengasah ilmu yang diperoleh agar bisa mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

3. Bagi Civitas Akademika

Sebagai bahan tambahan atas informasi dan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lainnya mengenai pemikiran dan bahan kajian yang berkaitan dengan modal dalam dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1: Pendahuluan

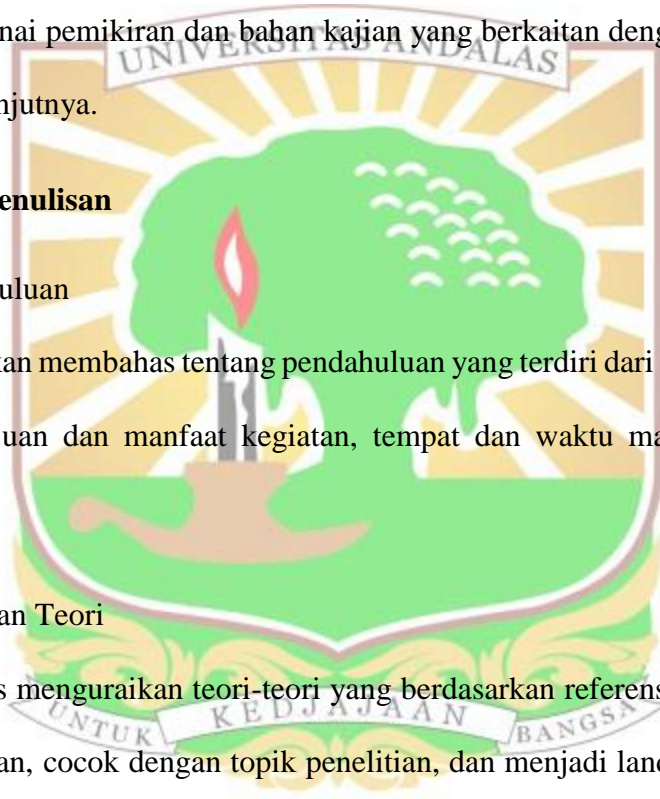
Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab 2: Landasan Teori

Bab ini penulis menguraikan teori-teori yang berdasarkan referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian, cocok dengan topik penelitian, dan menjadi landasan untuk membahas masalah dalam penelitian.

Bab 3: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan secara garis besar objek yang diteliti, seperti sejarah, tujuan, visi dan misi, lokasi, keanggotaan, struktur organisasi, tanggung jawab masing-masing bagian yang diterapkan KPRI Unit KORPRI Cabang Kantor Gubernur Sumatera Barat.



Bab 4: Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan inti terkait masalah yang ingin diangkat. Mengemukakan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang, yaitu bagaimana deskripsi data dan analisis data yang dibandingkan dengan teori terkait, dan mengenai kelemahan serta rekomendasi yang ditujukan untuk sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas milik KPRI Unit KORPRI Cabang Kantor Gubernur Sumatera Barat.

Bab 5: Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang mencakup tingkat efisiensi modal yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan praktek kerja atau magang.

